

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Moralitas aparat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Fraud). Hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dan nilai *t hitung* 3.749 yang lebih besar dari *t tabel* 1.994.
2. Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Fraud). Hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0,105, yang lebih besar dari 0,05. Dan nilai *t hitung* -1.642 yang lebih besar dari *t tabel* 1.994.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Fraud). hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dan nilai *t hitung* 5.899 yang lebih besar *t tabel* 1,994.
4. Pengaruh moralitas aparat, asimetri informasi dan sistem pengendalian internal secara bersama terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Fraud) di Pemerintah Kabupaten Jepara ialah sebesar sebesar 49,1% dan sisanya 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedua variabel independent dalam penelitian ini.

1.2. Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas obyek penelitian, tidak terbatas pada satu pemerintahan saja, dan menambahkan variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi kecenderungan kecurangan seperti ketaatan hukum, komitmen organisasi, dan budaya etis organisasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa moralitas aparat, asimetri informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Fraud). Bagi pihak Pemerintah Kabupaten Jepara terutama bagi Bupati dan pimpinan masing-masing OPD diharapkan untuk dapat lebih mengefektifkan dan mengembangkan Moralitas aparat, asimetri informasi dan sistem pengendalian internal (penerapan wewenang dan tanggung jawab, komunikasi dan informasi serta pengawasan dan evaluasi) terhadap pegawai agar dapat menekan terjadinya praktek kecurangan.